

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan maka dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam mempertahankan Perkebunan karet di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi meliputi faktor pendidikan, luas penguasaan lahan, pendapatan, dan lingkungan sosial. Faktor-faktor tersebut memiliki peranan yang sangat mendukung petani dalam mengambil keputusan. Pendidikan terakhir yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan mereka saat ini sebagai petani karet, dan luas lahan garapan petani sampel berkisar antara > 2 Ha, dengan rata-rata petani memiliki karet yang diusahakan sebanyak lebih dari 400 batang/Ha. Petani responden memperoleh pendapatan yang besar dari usahatani karet. Petani karet di Kecamatan Sungai Gelam menyatakan alasan mereka mempertahankan usahatani Karet dikarenakan banyak anggota kelompok tani yang juga mempertahankan usahatani dan Mudah dalam memperoleh sarana produksi di lingkungan sosial.
2. Keputusan petani dalam menanam karet karena beberapa alasan yaitu : usahatani karet dapat memenuhi kebutuhan keluarga, mempertahankan usahatani Karet karena hasil yang didapat dari usahatani karet sepadan dengan apa yang telah dikeluarkan, dan mempertahankan usahatani Karet karena adanya kemudahan akses pasar.

3. Faktor pendidikan, luas penguasaan lahan, pendapatan, dan lingkungan sosial berhubungan secara nyata terhadap keputusan petani dalam mempertahankan perkebunan karet. Faktor Pendidikan memiliki hubungan yang tergolong lemah dengan (C_{hit}) sebesar 0,161. Faktor luas penguasaan lahan memiliki hubungan tergolong lemah dengan (C_{hit}) sebesar 0,182. Faktor Pendapatan memiliki hubungan tergolong lemah dengan (C_{hit}) sebesar 0,192. Serta Faktor lingkungan sosial memiliki hubungan tergolong lemah dengan (C_{hit}) sebesar 0,163.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diperoleh saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan pemerintah dan PPL lebih optimal dalam memberi penyuluhan dan pendampingan pada petani dikarenakan petani menyatakan rendah dalam kemudahan dalam memperoleh pendampingan di daerah penelitian apalagi pendampingan secara intensif sehingga petani lebih memperkuat keinginan dalam mempertahankan keputusan mempertahankan usahatani karet.
2. Pernyataan dari petani yang rendah yaitu “mempertahankan usahatani Karet karena adanya perjanjian yang mengikat dari pengampu program”, disarankan kepada pengampu program memberikan perjanjian yang mampu memberikan keuntungan dan juga pengampu secara timbal balik agar petani terus termotivasi.

3. Bagi Petani, sebaiknya dalam mengusahakan tercapainya tujuan yang diberikan oleh pemerintah kepada petani khususnya petani karet, pemerintah mencoba untuk merangkul kelompok tani yang ada di daerah tersebut untuk membantu menjalankan program yang diberikan.